

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa melakukan observasi ke SMK Perindustrian Yogyakarta. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi sekolah tempat PPL dilaksanakan untuk selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan program yang akan dilaksanakan pada saat PPL. Metode yang digunakan dalam melaksanakan observasi adalah pengamatan langsung (observasi) dan tanya jawab (wawancara) dengan kepala sekolah, guru pembimbing dan karyawan SMK Perindustrian Yogyakarta.

SMK Perindustrian beralamat di Jl. Kalisahak No 26 (Komplek Balapan) Yogyakarta. Tempatnya nyaman tidak bising dengan lingkungan sekitar memungkinkan siswa untuk belajar lebih terkonsentrasi karena letak sekolah tidak berada di pinggir jalan raya Urip Sumoharjo yang sekarang ini telah cukup padat dilalui kendaraan bermotor. Sekolah ini merupakan salah satu dari sekolah menengah kejuruan swasta yang terdapat di Kota Yogyakarta yang berdiri sejak tanggal 3 September 1957. SMK Perindustrian merupakan salah satu sekolah yang digunakan untuk lokasi KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2014.

Permasalahan yang ditemui di lapangan yaitu sarana dan prasarana yang ada belum bisa mendukung keseluruhan proses kegiatan belajar mengajar, hanya sebagian kecil yang dapat menggunakan sarana dan prasarana secara maksimal. Kemudian tidak semua guru mau dan mampu menggunakan media yang telah tersedia. Masih ada beberapa guru yang menggunakan metode ceramah di dalam pembelajarannya. Sehingga siswa dinilai masih kurang aktif dalam proses belajar-mengajar seperti yang diharapkan dalam kurikulum 2013. Minat siswa untuk lebih mengembangkan diri diluar jam pelajaran pun masih kurang karena banyak siswa yang tidak tertarik dengan berbagai ekstrakurikuler yang ditawarkan.

Tetapi dari hasil observasi dan pengamatan pada saat PPL, dapat dikatakan bahwa SMK Perindustrian Yogyakarta mempunyai potensi untuk dapat lebih berkembang baik dari segi akademik maupun non akademik.

1. Visi dan Misi SMK Perindustrian Yogyakarta

a. Visi Sekolah

“Menciptakan Tamatan yang Profesional, Mampu Berwirausaha, Bertaqwa, Berbudaya, dan Berdaya Saing di Pasar Global”.

b. Misi Sekolah

- a. Melaksanakan sistem pembelajaran yang professional,
- b. Mengembangkan iklim belajar yang berakar pada norma dan budaya bangsa Indonesia,
- c. Meningkatkan penguasaan kemampuan berbahasa Inggris,
- d. Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha/dunia industry dan memperluas jalinan pemasaran tamatan,
- e. Melaksanakan layanan prima dalam upaya peningkatan kualitas sekolah

2. Struktur Organisasi

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis, dikatakan demikian karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antar guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan. Untuk memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Dan untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola.

Oleh karena itu perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berdasarkan kepentingan tersebut maka diperlukan struktur organisasi dan di visualisasikan dari organisasi yang bersangkutan.

3. Guru dan Karyawan

a. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah SMK Perindustrian Yogyakarta dijabat oleh Bapak Drs. Sujarwanto, M.Pd. Kepala sekolah mempunyai wewenang sebagai berikut :

- 1) Sebagai Administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksana intruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan, dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Wakil Kepala Sekolah

Di SMK Perindustrian Yogyakarta, Kepala sekolah dibantu oleh 2 wakil Kepala Sekolah yang masing-masing memiliki tugas dan tanggungjawab yang berbeda-beda. Wakil kepala sekolah tersebut yaitu :

- 1) Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum yang saat ini dijabat oleh Bapak Drs. Nyoman Sedana, M. Pd
- 2) Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan yang saat ini dijabat oleh Andri Kretanto S. Pd.

c. Potensi Guru

SMK Perindustrian Yogyakarta memiliki guru dan karyawan yang telah siap membantu kelancaran proses belajar mengajar disekolah sesuai dengan bidang kependidikannya masing-masing. Jumlah keseluruhan guru berdasarkan data formasi guru dan tenaga administrasi **SMK per Agustus 2014 adalah 47 orang.**

- 1) Guru 32 orang,
- 2) Karyawan 15 orang

d. Tenaga Administrasi

SMK Perindustrian Yogyakarta telah memiliki tenaga administrasi yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing.

Tenaga administrasi tersebut meliputi: karyawan Tata Usaha, laboratorium, satpam, pustakawan, tukang kebun, penjaga sekolah, dan perlengkapan.

e. Potensi siswa

Potensi siswa dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Prestasi siswa SMK Perindustrian Yogyakarta sangat baik dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan diberbagai bidang perlombaan. Misalkan perlombaan dalam bidang otomotif maupun berbagai bentuk olahraga misalnya sepakbola, futsal. Potensi siswa SMK Perindustrian Yogyakarta juga disalurkan melalui OSIS.

f. Interaksi Sosial Personalia

Hubungan sosial antara personalian sangat harmonis, mereka saling memahami dan menghormati sehingga dapat menghasilkan kerja yang optimal.

g. Interaksi Sosial Guru- Siswa

Interaksi sosial antara guru dan siswa berjalan harmonis dan kekeluargaan. Siswa menghormati gurunya begitu pula sebaliknya. Ini terlihat saat proses belajar mengajar berlangsung dan diluar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Kondisi seperti ini mampu mewujudkan proses belajar mengajar yang kondusif.

h. Interaksi Sosial Antar Siswa

Interaksi sosial antar siswa cukup baik. Mereka saling bergaul, menghormati satu sama lain. Namun ada beberapa yang masih membedakan satu sama lain.

4. Fasilitas yang dimiliki oleh SMK Perindustrian Yogyakarta

Di SMK Perindustrian Yogyakarta terdapat 2 Jurusan yaitu mekanik Otomotif dan jurusan kimia industri yang terdiri dari 12 kelas, yaitu 3 (tiga) kelas X (sepuluh) jurusan mekanik otomotif, 1 (satu) kelas X (sepuluh) jurusan kimia industri, 3 (tiga) kelas XI (sebelas) jurusan mekanik otomotif, 1 (satu) kelas XI (sebelas) jurusan kimia industri dan 3 (tiga) kelas XII (dua belas) jurusan mekanik otomotif, 1 (satu) kelas XII (dua belas) jurusan kimia

industri. Disamping itu, terdapat bangunan/ruangan penunjang administrasi ataupun proses pembelajaran, yakni ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bimbingan konseling, laboratorium komputer, ruang jaga satpam, ruang UKS, ruang perpustakaan, mushola, laboratorium kimia, laboratorium bahasa, ruang praktek mekanik otomotif, ruang pengelasan mekanik otomotif, gudang, kamar mandi/ WC, kantin.

Terdapat Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMK Perindustrian yang sebagian kegiatan dan program kerjanya adalah hasil musyawarah antara siswa sebagai pelaksana dan guru sebagai pembimbing kegiatan. Beberapa kegiatan telah terlaksana dengan baik dan diikuti oleh siswa.

Media pembelajaran yang telah tersedia di SMK Perindustrian Yogyakarta terdiri atas OHP, komputer, laptop, proyektor dan LCD. Secara umum kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses pembelajaran siswa, baik berupa media pembelajaran maupun pengayaan telah tersedia dengan baik.

a. Fasilitas belajar mengajar di kelas

Dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas di sediakan fasilitas yang lengkap di antaranya meja dan kursi, white board/papan tulis, penghapus, board maker, dan LCD Proyektor. Namun meja dan kursi masih ada beberapa yang cacat misalkan tempat untuk bersandar pada kursi kayunya hilang.

b. Ruang kepala sekolah

Ruangan ini merupakan ruangan yang digunakan oleh kepala sekolah untuk menjalankan tugasnya. Terdiri dari satu set meja kursi tamu, meja kerja, lemari buku, lemari piala, dan inventaris lainnya serta alat komunikasi sehingga mempermudah kepala sekolah melakukan koordinasi dengan guru dan karyawan.

c. Ruang Guru

Ruang guru dilengkapi dengan meja, kursi, dan loker untuk masing- masing guru. Jadwal mengajar guru dapat langsung terlihat ketika

memasuki ruangan tersebut karena papan jadwal terpampang dengan jelas di dinding berdampingan dengan papan lain yang berhubungan dengan kepentingan guru dan sekolah. Serta di masing-masing meja guru sudah terdapat nama guru dan berbagai buku-buku yang digunakan guru untuk mengajar. Dari luar ruangan tersebut terlihat rapi dan bersih.

d. Ruang Tata Usaha

Tata usaha mempunyai peranan penting dalam administrasi sekolah. Ruang tata usaha ini merupakan ruang pelayanan bagi seluruh komponen sekolah, mulai dari siswa sampai dengan kepala sekolah, juga masyarakat terutama orang tua/ wali siswa. Di ruang tata usaha ini biasanya dipakai siswa untuk melakukan berbagai macam bentuk pembayaran yang kaitannya dengan sekolah. Disini juga terdapat tempat penyimpanan alat-alat pendukung pembelajaran lainnya misalnya LCD dan terdapat mesin fotocopy yang biasa digunakan guru dan karyawan. Terdapat pula koperasi kecil yang menjual alat-alat tulis serta makanan dan minuman kecil lainnya.

e. Perpustakaan

Perpustakaan SMK Perindustrian Yogyakarta ini dijaga oleh 2 orang pegawai, namun dijadikan meja guru sebanyak 2 orang juga. Jumlah buku yang ada di perpustakaan dimiliki mencapai 1200 buku. Ruang perpustakaan yang lumayan luas menjadi tempat yang nyaman untuk membaca buku, namun penataan buku untuk saat ini masih berantakan. Perpustakaan kurang dimanfaatkan oleh siswa karena banyak yang malas ke perpustakaan kalau tidak ada tugas. Terkadang perpustakaan dipakai untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) misal pembelajaran agama non muslim. Dalam pelaksanaan PPL tahun 2014 ini, perpustakaan digunakan sebagai basecamp.

f. Laboratorium

Di SMK Perindustrian Yogyakarta terdapat 3 buah laboratorium yang berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar. Adapun laboratorium tersebut antara lain :

- 1) Laboratorium komputer : terdapat 16 komputer

- 2) Laboratorium Bahasa : terdapat 20 meja
- 3) Laboratorium Kimia : terdapat fasilitas penunjang kegiatan kimiawi yang memadai misalkan botol-botol ataupun alat ukur kimia lainnya.

g. Ruang praktik mekanik otomotif (bengkel otomotif)

Ruang ini merupakan ruangan yang khusus digunakan oleh jurusan mekanik otomotif dalam proses pembelajaran otomotif. Dalam ruang praktik ini terdapat berbagai macam peralatan otomotif yang dapat digunakan untuk praktik otomotif seperti kunci, *engine stand*, dan kendaraan yang digunakan untuk obyek praktik. Ruangnya pun luas, rapi dan terlihat bersih.

h. Ruang pengelasan mekanik otomotif (Kerja Bangku)

Ruang pengelasan atau kerja bangku merupakan salah satu ruangan khusus yang dipakai oleh jurusan mekanik otomotif SMK Perindustrian Yogyakarta dalam proses pembelajaran praktik mengelas dan kerja bangku. Dalam ruang praktik ini terdapat berbagai peralatan yang digunakan untuk praktik las, mulai dari peralatan las karbit sampai peralatan las listrik serta kikir, gerinda, dan mesin pemotong logam.

i. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruangan bimbingan dan konseling ini terdapat 2 meja guru dan satu set meja dan kursi tamu. Ruangan ini khusus dimanfaatkan untuk membimbing siswa yang biasanya yang bermasalah. Masalah yang muncul biasanya adalah masalah individu, yaitu keterlambatan, absen yang terlalu banyak dilakukan siswa, kenakalan siswa dan pelanggaran peraturan sekolah lainnya. Dengan adanya bimbingan ini diharapkan siswa yang awalnya tidak disiplin berubah menjadi disiplin.

j. Tempat Ibadah (mushola)

Sekolah ini mempunyai Mushola yang cukup memadai walaupun tidak terlalu luas. Dalam mushola terdapat karpet atau sajadah yang digunakan oleh warga sekolah untuk beribadah.

k. Pos satpam

Pos satpam merupakan tempat satpam SMK Perindustrian Yogyakarta berjaga. Pos satpam berada didekat pintu masuk sebelah barat,dekat dengan tempat parkir sepeda motor.

l. Kantin

Sekarang di SMK Perindustrian terdapat 2 kantin. Yang pertama kantin yang berada dibelakang bengkel otomotif, tempatnya sempit dari lingkungan sekolah pun tidak terlihat dan kurang bersih sehingga kurang nyaman bagi siswa untuk makan dikantin sehingga kebanyakan siswa memilih jajan diluar sekolah. Namun ada satu kantin baru yang terletak di belakang perpustakaan, tempatnya bersih dan nyaman sehingga siswa, guru dan karyawan banyak yang jajan di tempat ini.

m. Tempat Parkir

Tempat parkir yang ada diSMK Perindustrian Yogyakarta sudah cukup untuk menampung semua kendaraan yang ada, baik kendaraan guru, karyawan maupun siswa.penatannya kurang sedikit rapi karena semakin bnyaknya para siswa yang menggunakan kendaraan bermotor.

n. Kamar mandi / WC

Terdapat 4 ruangan kamar mandi siswa yang berada dibelakang kelas sebelah timur gedung sekolah, dan terdapat 1 ruang kamar mandi di belakang ruangan laboratorium kimia dan 1 ruang kamar mandi di belakang ruang praktek otomotif yang biasanya digunakan untuk kamar mandi bapak ibu guru.

o. Ruang penyimpanan alat-alat olahraga

Kini untuk tempat penyimpanan alat-alat olahraga terdapat tempat baru yaitu di barat mushola tepatnya di samping pos satpam. Untuk penyimpanan bermacam-macam bola (bola voli, bola sepak kulit, bola sepak plastik, bola basket dan cone) terdapat di dalam sebuah kotak penyimpanan. Sedangkan alat-alat olahraga lainnya semisal raket, net terdapat di dalam lemari.

5. Lingkungan Sekolah

Lingkungan SMK Perindustrian Yogyakarta terletak didaerah yang strategis diantara pemukiman penduduk dan lokasinya mudah dijangkau 100

m dari jalan Laksda Adisucipto (Jalan Yogyakarta-Solo). Jauh dari kebisingan kendaraan bermesin karena terletak diantara kompleks-kompleks gedung dan rumah sehingga membuat nyaman selama Kegiatan Belajar Mengajar. Adapun batas-batas dari SMK Perindustrian Yogyakarta yaitu :

- 1) Sebelah Utara : Kampus LPP
- 2) Sebelah Timur : Kampus AKPRIND
- 3) Sebelah Barat : Kampus AA YKPN
- 4) Sebelah Selatan : Pemukiman warga dan kios-kios

6. Fasilitas Pendidikan Jasmani

Kegiatan olahraga diSMK Perindustrian Yogyakarta dilaksanakan di lapangan sekolah yang berada disebelah utara atau berada didepan sekolah. Lapangan yang ada diantaranya: lapangan bola voli, lapangan futsal dan lapangan basket. Tetap kadang pembelajaran dilaksanakan juga di lapangan Mandala Krida. Untuk jenis cabang olahraga atletik seperti lari biasanya mengelilingi kompleks sekitar sekolah. Untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani, SMK Perindustrian mempunyai sarana penunjang pembelajaran pendidikan jasmani, seperti yang ditunjukkan oleh tabel dibawah ini.

Tabel 1. Peralatan Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani

No	Nama Barang	Baik	Rusak	Jumlah
1.	Bola sepak	1	1	2
2.	Bola voli	6	-	6
3.	Bola basket	4	3	7
4.	Net voli	1	1	2
5.	Net bulutangkis	1	-	1
6.	Raket	8	-	8
7.	Matras	-	1	1
8.	Bak lompat dan loncat	1	-	1
9.	Meja pingpong	-	1	1

7. Laporan Hasil Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan di lokasi PPL berlangsung. Pengamatan ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan gambaran yang sesungguhnya mengenai kondisi lembaga dan kondisi peserta didiknya. Selain itu juga agar mahasiswa dapat melihat juga ketersediaan media-media pembelajaran yang ada. Dengan melaksanakan observasi diharapkan mahasiswa dapat menentukan suatu formulasi program yang tepat agar dapat dilaksanakan ketika sudah diterjunkan dalam program PPL.

Ada beberapa aspek yang diamati yaitu:

a. Observasi lingkungan sekolah

Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa, guru dan karyawan
- 3) Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium

- 4) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
- 5) Bimbingan konseling
- 6) UKS
- 7) Administrasi
- 8) Koperasi, dan tempat ibadah

b. Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.

c. Observasi proses pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.

d. Observasi perilaku siswa

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik didalam maupun diluar kelas. Adapun hasil observasi di SMK Perindustrian Yogyakarta tentang kondisisekolah, dapat kami laporkan sebagai berikut :

a) Kondisi Umum SMK Perindustrian Yogyakarta

Secara umum, kondisi SMK Perindustrian Yogyakarta yaitu lokasi sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Jalan menuju sekolah mudah dicapai dan tidak terlalu ramai karena bukan jalur utama yang dilalui kendaraan umum. Fasilitas penunjang cukup lengkap, seperti gedung untuk proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), laboratorium, tempat ibadah, parkir, persediaan air bersih, kamar mandi dan toilet.

Adanya perawatan yang saat ini semakin baik menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat berjalan dengan lancar sehingga siswa merasa nyaman untuk mengikuti KBM di sekolah.

b) Kondisi Kedisiplinan di SMK Perindustrian Yogyakarta

Dari hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK Perindustrian Yogyakarta sebagai berikut :

- 1) Jam masuk/pelajaran dimulai tepat jam 07.15 WIB.
- 2) Adanya kebiasaan untuk berjabat tangan dengan para Bapak dan Ibu guru, setelah memasuki gerbang sekolah.
- 3) Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan, karena masih ada beberapa siswa yang terlambat.

c) Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran yang digunakan di SMK Perindustrian Yogyakarta cukup mendukung untuk tercapainya proses KBM, karena ruang teori dan praktik terpisah .Sarana yang ada di SMK Perindustrian Yogyakarta meliputi :

- 1) Laboratorium Kimia
- 2) Bengkel Otomotif
- 3) Perpustakaan, dan
- 4) Media pembelajaran seperti White Board dan LCD.

d) Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, kondisi fisik bangunan gedung sekolah cukup baik. Sehingga sangat mendukung untuk kegiatan KBM.

e) Personalia Sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah, staff dan tata usaha.

f) Perpustakaan

Perpustakaan sebagai sumber informasi siswa dan guru yang dimiliki oleh SMK Perindustrian, banyak berbagai macam buku–buku disana yang dapat dimanfaatkan.

g) Laboratorium

Sekolah ini memiliki dua labolaturium yaitu laboratorium Kimia dan laboratorium komputer. Yang masing–masing telah dilengkapi dengan sarana laboratorium yang cukup memadai.

h) Bengkel

Sekolah ini memiliki dua bengkel yaitu ruang praktik mekanik otomotif dan ruang pengelasan mekanik otomotif. Yang masing-masing sangat bermanfaat dalam menunjang KBM Jurusan Otomotif.

i) Lingkungan Sekolah

Sekolah berada di daerah yang kondusif untuk mengadakan proses belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari lingkungannya yang cenderung dikelilingi dengan kompleks perumahan dan kampus seperti AA YKPN, LPP, dan IST Akprind.

j) Fasilitas Olah Raga

Fasilitas olahraga sudah cukup memadai, hal tersebut dapat dilihat dari adanya lapangan basket, lapangan voli dan lapangan futsal.

k) Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan SMK Perindustrian Yogyakarta cukup baik. Seperti organisasi yang ada antara lain:

- 1) OSIS
- 2) Keolahragaan
- 3) Kegiatan ekstrakurikuler

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Kegiatan Pra PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL yang dilaksanakan mulai 24 Juni hingga 17 September 2014, maka perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan KKN-PPL yang diselenggarakan oleh LPPMP pada setiap program studi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *microteaching*, teknik pelaksanaan *microteaching*, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

b. Observasi kegiatan belajar mengajar di SMK Perindustrian Yogyakarta

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

1) Observasi pra PPL pada tanggal 24 Juni 2014

Observasi yang dilakukan, meliputi:

- a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
 - b) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran
 - c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran
- 2) Observasi kelas pra mengajar pada tanggal 26 Juni 2014 di kelas X B2. Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :
- a) Mengetahui materi yang akan diberikan
 - b) Mempelajari metode pengajaran Guru
 - c) Mempelajari situasi kelas
 - d) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif)

Observasi di kelas dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saat tampil di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan

observasi ini praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

c. Pengajaran Mikro

Setelah mengadakan observasi mahasiswa dapat belajar banyak dari proses pembelajaran yang sesungguhnya di SMK Perindustrian Yogyakarta. Maka kemudian mahasiswa mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pengajaran mikro dilaksanakan mulai 25 Februari 2014 sampai 17 April 2014. Dalam Pengajaran Mikro mahasiswa melakukan praktek mengajar pada kelas/kelompok kecil. Yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah delapan orang dengan satu orang dosen pembimbing mikro yaitu Bapak Sismadiyanto M.Pd. Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk isi dalam RPP dan cara mengajar masing-masing mahasiswa. Berbagai macam metode dan media pembelajaran di uji cobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Serta keterampilan bertanya yang baik pada saat mengajar agar guru mampu membimbing siswa dalam memahami konsep pembelajaran.

Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti KKN-PPL.

d. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar di sekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- 2) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model (video).
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Misalnya sarana dan prasarana olahraga, LCD maupun laptop untuk mengajar teori di dalam kelas.
- 4) Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- 5) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

2. Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing.

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru dan dosen pembimbing harus hadir mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada

waktu mengajar. Dan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Pengusaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan dan penyusunan RPP dilakukan berdasarkan silabus yang telah ada. Silabus dan RPP yang digunakan tahun pelajaran 2014 di SMK Perindustrian sudah menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas X dan kelas XI, sedangkan untuk kelas XII masih menggunakan kurikulum lama yaitu KTSP.

d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Saat pembelajaran di kelas adapula penyampaian materi dengan video

e. Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

f. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan

dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Beberapa point evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah :

- 1) Pembuatan RPP pada kegiatan inti lebih disesuaikan dengan indikator pembelajaran yang ada.
- 2) Juga lupa menyampaikan manfaat pembelajarannya.
- 3) Penguasaan konsep materi adalah yang paling utama.

B. Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar penjasokes di kelas X A dengan jumlah 13 siswa, kelas X B1 dengan jumlah 24 siswa, X B2 dengan jumlah 24 siswa, kelas X B3 dengan jumlah 24 siswa, XI A dengan jumlah 8 siswa. XIB1 dengan jumlah 19 siswa, XIB2 dengan jumlah 18 siswa dan XIB3 dengan jumlah 19 siswa. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013, dan disesuaikan dengan susunan program pendidikan guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kegiatan praktik mengajar didampingi guru pembimbing. Pendampingan dilakukan setiap kali mahasiswa mengajar. Ini dilakukan agar mahasiswa terus mendapatkan masukan dari guru pembimbing, dan guru pembimbing bisa melihat peningkatan kualitas mahasiswa saat mengajar. Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktivitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas.

Adapun hasil proses PPL yang dilaksanakan praktikan, sebagai berikut:

NO.	Hari/ Tanggal	Jam Pelajaran ke-	Kelas	Kompetensi/ Sub Kompetensi dan Uraian Kegiatan
1.	Kamis, 7 Agustus 2014	1-3	XI B2	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kepada siswa tentang kurikulum 2013 (untuk penjas). - Memberi penjelasan materi olahraga secara luas sebagai gambaran untuk siswa
2.	Jumat, 8 Agustus 2014	1-3	X B3	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kepada siswa tentang kurikulum 2013 (untuk penjas). - Memberi penjelasan materi olahraga secara luas sebagai gambaran untuk siswa
3.	Sabtu, 9 Agustus 2014	1-3	XI A	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kepada siswa tentang kurikulum 2013 (untuk penjas). - Memberi penjelasan materi olahraga secara luas sebagai gambaran untuk siswa
4.	Selasa, 12 Agustus 2014	1-3	XI B1	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi dasar: Menganalisis dan mempraktikkan keterampilan permainan sepakbola sesuai hasil analisis dan kategorisasi. - Materi: Teori permainan sepakbola Praktek gerak dasar permainan sepakbola <ul style="list-style-type: none"> • Menendang • Menggiring • Mengontrol/menghentikan bola

				<ul style="list-style-type: none"> • Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi
5.	Rabu, 13 Agustus 2014 Kelas XI B3	1-3	XI B3	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi dasar: Menganalisis dan mempraktikkan keterampilan permainan sepakbola sesuai hasil analisis dan kategorisasi. - Materi: Teori permainan sepakbola Praktek gerak dasar permainan sepakbola <ul style="list-style-type: none"> • Menendang • Menggiring • Mengontrol/menghentikan bola • Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi
6.	Kamis, 14 Agustus 2014	1-3	XI B2	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi dasar: Mempraktikkan keterampilan permainan sepakbola sesuai hasil analisis dan kategorisasi. - Materi: Teori permainan sepakbola Praktek gerak dasar permainan sepakbola <ul style="list-style-type: none"> • Menendang • Menggiring • Mengontrol/menghentikan bola • Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi
7.	Jumat, 15 Agustus 2014	4-6	X A	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi dasar: Menganalisis dan mempraktikkan keterampilan permainan sepakbola sesuai hasil analisis

				<p>dan kategorisasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Materi: Teori permainan sepakbola Praktek gerak dasar permainan sepakbola • Menendang • Menggiring • Mengontrol/menghentikan bola • Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi
8.	Selasa, 19 Agustus 2014	4-6	X B1	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi dasar: Menganalisis dan mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam permainan bola basket dengan koordinasi gerak yang baik. - Materi : Teori permainan bola basket Praktek dasar gerak permainan bola basket • Chest pass • Bounce pass • Overhead pass • Dribling • Shooting • Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi
9.	Kamis, 21 Agustus 2014	4-6	X B2	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi dasar: Menganalisis dan mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam permainan bola basket dengan koordinasi gerak yang baik.

				<p>- Materi : Teori permainan bola basket Praktek dasar gerak permainan bola basket</p> <ul style="list-style-type: none"> • Chest pass • Bounce pass • Overhead pass • Dribling • Shooting • Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi
10.	Jumat, 22 Agustus 2014	1-3	X B3	<p>- Kompetensi dasar: Menganalisis dan mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam permainan bola basket dengan koordinasi gerak yang baik.</p> <p>- Materi : Teori permainan bola basket Praktek dasar gerak permainan bola basket</p> <ul style="list-style-type: none"> • Chest pass • Bounce pass • Overhead pass • Dribling • Shooting • Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi
11.	Jumat, 22 Agustus 2014	4-6	X A	<p>- Kompetensi dasar: Menganalisis dan mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam permainan bola basket dengan koordinasi gerak yang baik.</p>

				<p>- Materi : Teori permainan bola basket Praktek dasar gerak permainan bola basket</p> <ul style="list-style-type: none"> • Chest pass • Bounce pass • Overhead pass • Dribling • Shooting • Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi
12.	Selasa, 26 Agustus 2014	4-6	X B1	<p>- Kompetensi dasar: Menganalisis dan mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam permainan bola voli dengan koordinasi gerak yang baik.</p> <p>- Materi : Teori permainan bola voli Praktek dasar gerak permainan bola basket</p> <ul style="list-style-type: none"> • Passing atas • Passing bawah • Servis <p>Penugasan</p>
13.	Rabu, 27 Agustus 2014	4-5	XII B1	<p>- Kompetensi dasar: Menganalisis dan mempraktikkan keterampilan permainan sepakbola sesuai hasil analisis dan kategorisasi.</p> <p>- Materi: Praktek gerak dasar permainan sepakbola</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menendang • Menggiring • Mengontrol/menghentikan

				<p>bola</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi
14.	Kamis, 28 Agustus 2014	1-3	XI B2	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi dasar: Menganalisis dan mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam permainan bola basket dengan koordinasi gerak yang baik. - Materi : Praktek dasar gerak permainan bola basket <ul style="list-style-type: none"> • Chest pass • Bounce pass • Overhead pass • Dribling • Shooting • Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi
		4-6	X B2	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi dasar: Menganalisis dan mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam permainan bola voli dengan koordinasi gerak yang baik. - Materi : Teori permainan bola voli Praktek dasar gerak permainan bola basket <ul style="list-style-type: none"> • Passing atas

				<ul style="list-style-type: none"> • Passing bawah • Servis <p style="text-align: center;">Penugasan</p>
15.	Jumat, 29 Agustus 2014	1-3	X B3	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi dasar: Menganalisis dan mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam permainan bola voli dengan koordinasi gerak yang baik. - Materi : Teori permainan bola voli Praktek dasar gerak permainan bola basket <ul style="list-style-type: none"> • Passing atas • Passing bawah • Servis <p style="text-align: center;">Penugasan</p>
		4-6	X A	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi dasar: Menganalisis dan mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam permainan bola voli dengan koordinasi gerak yang baik. - Materi : Teori permainan bola voli Praktek dasar gerak permainan bola basket <ul style="list-style-type: none"> • Passing atas • Passing bawah • Servis <p style="text-align: center;">Penugasan</p>
16.	Senin, 1 September	2-3	XII A	Mengawasi jam kosong, siswa dibebaskan untuk mengeksplorasi bakat-bakat olahraga kesukaan masing-masing karena siswanya

	2014			yang hadir hanya 6 orang.
17.	Selasa, 2 September 2014	4-6	X B1	Pengambilan nilai untuk teknik dasar bola voli passing bawah dan servis
18.	Kamis, 4 September 2014	4-6	X B2	Pengambilan nilai untuk teknik dasar bola voli passing bawah dan servis
19.	Jumat, 5 September 2014	1-3	X B3	Pengambilan nilai untuk teknik dasar bola voli passing bawah dan servis
		4-6	X A	Pengambilan nilai untuk teknik dasar bola basket chest pass, shooting dan lay up
20.	Selasa, 9 September 2014	4-6	X B1	- Materi kesehatan “kesehatan reproduksi” <ul style="list-style-type: none"> • Alat reproduksi pria • Alat reproduksi wanita • Penyakit yang menyerang alat reproduksi • Pencegahan penyakit yang menyerang alat reproduksi - Tugas kelompok
21.	Kamis, 11 September 2014	4-6	X B2	- Materi kesehatan “kesehatan reproduksi” <ul style="list-style-type: none"> • Alat reproduksi pria • Alat reproduksi wanita • Penyakit yang menyerang alat reproduksi • Pencegahan penyakit yang menyerang alat reproduksi - Tugas kelompok

22.	Jumat, 12 September 2014	1-3	X B3	<ul style="list-style-type: none"> - Materi kesehatan “kesehatan reproduksi” <ul style="list-style-type: none"> • Alat reproduksi pria • Alat reproduksi wanita • Penyakit yang menyerang alat reproduksi • Pencegahan penyakit yang menyerang alat reproduksi - Tugas kelompok
		4-6	X A	<ul style="list-style-type: none"> - Materi kesehatan “kesehatan reproduksi” <ul style="list-style-type: none"> • Alat reproduksi pria • Alat reproduksi wanita • Penyakit yang menyerang alat reproduksi • Pencegahan penyakit yang menyerang alat reproduksi - Tugas kelompok
21.	Rabu, 17 September 2013			Penarikan PPL

C. Analisis Hasil Kegiatan PPL, Hambatan dan Refleksi

Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMK Perindustrian Yogyakarta terdiri dari:

1. Analisis Pelaksanaan Program PPL

Rencana program PPL yang diselenggarakan universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, terjadi sedikit perubahan dari program semula, akan tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Program praktik mengajar di mulai sejak minggu keenam dan siswa bisa cepat beradaptasi sehingga proses belajar mengajar nantinya akan berlangsung

baik. Proses pembelajaran dimulai pada minggu keenam karena pada minggu-minggu sebelumnya libur semesteran, penerimaan peserta didik baru, libur lebaran. Maka jam pelajaran siswa tidak efektif sebelum minggu keenam. Sekaligus untuk pemanasan bagi mahasiswa, kelas yang diampu pada minggu pertama mulai hari Kamis sampai Sabtu tanggal 7-9 Agustus 2014 adalah kelas XI B2, XB3, dan XIA. Setelah minggu keenam selesai, praktik mengajar dilaksanakan kembali pada minggu ke-7 pada hari Selasa tanggal 12-15 Agustus 2014 mengampu kelas XI B1, XI B3, XI B2, XA dengan materi sepakbola. Kemudian pada minggu ke-8 mengajar pelajaran penjaskes dimulai pada hari Selasa tanggal 19-22 Agustus 2014 mengampu kelas X B1, X B2, X B3 dan X Adengan materi bola basket. Di minggu ke-9 pada tanggal 26-29 Agustus 2014 mengampu kelas XI B1, XI B3, XI B2, XA dengan materi bola voli, juga mengisi jam kosong untuk kelas XI B2 dan kelas XII B3 mengajar materi sepakbola. Pada minggu yg kesepuluh ini pengambilan nilai bola voli untuk kelas X B1, X B2, X B3 dan X A. Untuk minggu terakhir mengajar member materi teori kesehatan untuk kelas X B1, X B2, X B3 dan X A. Dan minggu keduabelas dilakukan penarikan PPL dari SMK Perindustrian.

2. Hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMK Perindustrian, praktikan menemui beberapa hambatan yaitu:

- a. Banyaknya siswa yang terlambat masuk kelas sehingga menghambat kegiatan belajar mengajar (KBM).
- b. Ada beberapa siswa yang kurang antusias terhadap materi yang disampaikan sehingga membuat kelas gaduh dan tidak memperhatikan pelajaran sehingga bertindak semaunya sendiri.
- c. Kemampuan para siswa untuk menyerap materi berbeda-beda.
- d. Fasilitas *Liquid Crystal Display* (LCD) dari pihak sekolah untuk menunjang proses pembelajaran kurang merata, karena di setiap kelas

belum tersedia LCD. Jika ingin menggunakan LCD harus meminjam ke TU akan tetapi persediaan LCD tidak memenuhi kebutuhan jumlah kelas yang ada.

- e. Sarana prasarana di SMK Perindustrian kurang mendukung proses belajar mengajar misalnya, WC yang kotor, perpustakaan yang kurang dimanfaatkan oleh siswa dan guru.
- f. Sarana dan prasarana olahraga masih kurang mendukung untuk pembelajaran sehingga tidak maksimal dalam memberi materi kepada siswa.

3. Refleksi

Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan apabila:

- a. Praktikan memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa dan menggunakan metode yang menarik serta memberikan tugas untuk menguji ketercapaian kompetensi.
- b. Praktikan menyampaikan materi yang telah disesuaikan dengan waktu yang tersedia namun tetap dengan sedikit gurauan dan cerita, agar siswa tidak merasa bosan.
- c. Praktikan berusaha memanfaatkan fasilitas penunjang yang dimiliki sekolah dengan sebaik-baiknya, seperti LCD agar tidak monoton dan media *power point* dan video agar dapat menarik perhatian siswa.
- d. Praktikan menggunakan media-media lain yang menarik seperti tebak gambar, *mind mapping*, permainan tebak kata. Ketika mengajar di kelas yang belum terfasilitasi *Liquid Crystal Display* (LCD).

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya PPL di SMK Perindustrian Yogyakarta selama kurang lebih 2,5 bulan, mulai dari observasi awal sampai dengan proses pelaksanaannya, penulis merasa banyak sekali mendapatkan ilmu serta pengalaman terkait dengan kondisi sekolah serta cara mengajar atau menjadi guru yang sebenarnya. Dari pelaksanaan PPL yang sudah dilaksanakan, penulis mengambil kesimpulan :

1. PPL merupakan mata kuliah yang sangat membantu mahasiswa untuk memberikan pengalaman langsung sebagai pendidik di sekolah.
2. PPL memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa terkait kondisi pendidikan yang ada pada saat ini.
3. Agar PPL dapat berjalan dengan lancar maka harus didukung oleh semua pihak, baik itu pihak universitas dan juga sekolah.

B. Saran

Adapun saran yang penulis ingin sampaikan terkait dengan PPL yang sudah dilaksanakan yaitu :

1. Bagi pihak SMK Perindustrian Yogyakarta
 - a) Meningkatkan sarana belajar sehingga proses pembelajaran akan semakin efektif, misalnya untuk sarana dan prasarana olahraga diperbaiki agar siswa nyaman, semangat dalam pembelajaran di lapangan.
 - b) Perlunya penegakan tata tertib baru yang mampu membangun dan membentuk siswa yang tidak disiplin menjadi jera.
 - c) Mengurangi jam kosong
2. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a) Monitoring yang efektif untuk mahasiswa PPL
 - b) Peningkatan kerjasama dengan sekolah-sekolah yang masih belum dijadikan tempat sebagai PPL.

3. Bagi Mahasiswa
 - a) Menyiapkan diri sebelum terjun langsung ke lapangan
 - b) Rajin berkonsultasi dan bimbingan dengan dosen atau guru-guru di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

UPPL, UNY, 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

UPPL, UNY, 2013. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

.